

ANALISIS TINGKAT KENYAMANAN JALUR PEDESTRIAN DI KAWASAN PUSAT KOTA BITUNG

Oleh :

Syalom Waranei Tambotto

(Mahasiswa Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Sam Ratulangi, Manado)
waraneytambotto@gmail.com

Sonny Tilaar

(Staff Pengajar Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Sam Ratulangi, Manado)

Surijadi Supardjo

(Staff Pengajar Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Sam Ratulangi, Manado)

Abstrak

Perkembangan Kota telah Mempengaruhi Ruang Kota salah satunya Jalur Pedestrian oleh karena itu peneliti melakukan tujuan Mengidentifikasi Pemanfaatan dan Kondisi Jalur Pedestrian dan Menganalisis Pengaruh Tingkat Kenyamanan terhadap Pengguna Jalur Pedestrian di Kawasan Pusat Kota Bitung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan metode kuantitatif dengan Analisis Skala Likert untuk menjawab Pemanfaatan dan Kondisi Jalur Pedestrian dan Analisis Regresi Linier Berganda Untuk menjawab Pengaruh Tingkat Kenyamanan terhadap Pengguna Jalur Pedestrian di Kawasan Pusat Kota Bitung. Dari hasil penelitian maka penelitian ini dapat dihasilkan kesimpulan yang pertama tentang Pemanfaatan dan Kondisi Jalur Pedestrian di Kawasan Pusat Kota Bitung ditemukan bahwa Jalur Pedestrian dimanfaatkan sebagai tempat Sebaran Papan Reklame dengan keadaan Baik (76%), Usaha Formal Baik (71,4%), Usaha Informal Cukup Baik (52,4), Aktifitas Sosial Baik (80,8%), Jalur Hijau 76,2%, Fasilitas Tidak Baik (40%) dengan kondisi Kebersihan Baik (80,8%), Sirkulasi Baik (71%) dan Keamanan Cukup Baik (50,4%). dan kesimpulan kedua tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Kenyamanan terhadap Pengguna Jalur Pedestrian, secara simultan Variabel Jalur Hijau, Sirkulasi, Keamanan, Kebersihan dan Fasilitas berpengaruh terhadap Tingkat Kenyamanan Jalur Pedestrian di Kawasan Pusat Kota Bitung. Secara partial yang berpengaruh terhadap Tingkat Kenyamanan dipengaruhi oleh Variabel yang ada di Zona A yaitu Variabel Fasilitas, Kebersihan, Sirkulasi. Sedangkan di Zona B Variabel Jalur Hijau, Fasilitas. Kemudian di Zona C Variabel Jalur Hijau, Sirkulasi dan di Zona D Variabel Fasilitas.

Kata Kunci : *Pemanfaatan dan Kondisi Jalur Pedestrian, Tingkat Kenyamanan Jalur Pedestrian, Analisis Likert, Analisis Regresi Linier berganda.*

Abstract

City development has affected urban space, one of which is the Pedestrian Path, therefore the researcher aims to identify the use and condition of the pedestrian path and analyze the effect of the level of comfort on pedestrians in the Bitung City Center area. The method used in this study is a qualitative method and a quantitative method with Likert Scale Analysis to answer the Utilization and Condition of Pedestrian Paths and Multiple Linear Regression Analysis to answer the Influence of Comfort Levels on Pedestrian Users in the Bitung City Center Area. From the results of this study, the first conclusion can be drawn about the use and condition of the Pedestrian Paths in the Bitung City Center area. It was found that the Pedestrian Paths were used as a place for distributing billboards with good conditions (76%), good formal businesses (71.4%), Informal Business Fairly Good (52.4), Good Social Activities (80.8%), Green Line 76.2%, Poor Facilities (40%) with Good Cleanliness (80.8%), Good Circulation (71%)) and Fairly Good Security (50.4%). and the second conclusion about the factors that affect the level of comfort for users of the Pedestrian Path, simultaneously the variables of the Green Line, Circulation, Security, Cleanliness and Facilities affect the Comfort Level of the Pedestrian Path in the Bitung City Center Area. Partially those that affect the level of comfort are influenced by the variables in Zone A, namely the Facilities, Cleanliness, Circulation Variables. While in Zone B the Green Line Variable, Facilities. Then in Zone C Variable Green Line, Circulation and in Zone D Variable Facilities.

Keywords: Utilization and Conditions of Pedestrian Paths, Comfort Levels of Pedestrian Paths, Likert Analysis, Multiple Linear Regression Analysis.

PENDAHULUAN

Kota Bitung adalah salah satu kota yang terletak di Provinsi Sulawesi Utara. Kota ini memiliki perkembangan yang cepat karena terdapat Pelabuhan Laut yang dapat mendorong percepatan pembangunan kota. Pedestrian merupakan suatu usaha dalam Perancangan Kota dimana dalam perancangannya mengutamakan kepentingan pejalan kaki atau pedestrian.

Kawasan ini berpotensi untuk berkembang. Tetapi perkembangan tersebut dapat berdampak negatif terhadap berjalannya fungsi ruang publik dalam hal ini adalah fungsi jalur pedestrian sebagai wadah aktivitas pejalan kaki dapat berjalan dengan baik, ditinjau dari tuntutan atribut kenyamanan. Hal ini penting untuk menjaga agar ruang publik dapat memberikan pelayanan yang baik terhadap kegiatan sehari-hari bagi masyarakat kota Bitung. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi Pemanfaatan dan Kondisi Jalur Pedestrian dan Menganalisis Pengaruh Tingkat Kenyamanan terhadap Pengguna Jalur Pedestrian.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut (Rubenstein, 1992) Jalur pedestrian atau yang dalam bahasa Inggris yaitu *pedestrian way* berasal dari kata pedos bahasa Yunani yang berarti kaki dan way dalam bahasa Inggris yang berarti jalan. sehingga jalur pedestrian dapat diartikan sebagai jalur pejalan kaki. Jalur pejalan

kaki/Jalur pedestrian merupakan daerah yang menarik untuk kegiatan sosial, perkembangan jiwa dan spiritual, misalnya untuk bernostalgia, pertemuan mendadak, berekreasi, bertegur sapa dan sebagainya. Jadi jalur pedestrian adalah tempat atau jalur khusus bagi orang berjalan kaki.

Pemanfaatan Jalur Pedestrian

Pemanfaatan prasarana jaringan pejalan kaki hanya diperkenankan untuk pemanfaatan Fungsi identitas atau persebaran papan reklame sebagai salah satu aspek dalam menambah karakteristik kawasan tertentu kemudian kegiatan sektor formal dan informal dan aktifitas sosial.

Tingkat Kenyamanan Jalur Pedestrian

Tingkat Kenyamanan merupakan salah satu nilai vital yang selayaknya harus dinikmati oleh manusia ketika melakukan aktifitas-aktifitas di dalam suatu ruang. Kenyamanan dapat pula dikatakan sebagai kenikmatan atau kepuasan manusia dalam melaksanakan kegiatannya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kenyamanan yaitu Jalur Hijau, Sirkulasi, Keamanan, Kebersihan dan Fasilitas.

Peraturan Menteri PU NO : 03/PRT/M/2014

Table 1. Lebar Jalur Pejalan Kaki sesuai Penggunaan Lahan

| Penggunaan Lahan | Lebar | |
|-------------------------|-------------|---------------------|
| | Minimum (m) | Yang dianjurkan (m) |
| Perumahan | 1,6 | 2,75 |
| Perkantoran | 2 | 3 |
| Industri | 2 | 3 |
| Sekolah | 2 | 3 |
| Terminal/stop bis/TPKPU | 2 | 3 |
| Pertokoan/per | 2 | 4 |

| | | |
|-------------------|--|--|
| belanjaan/hiburan | | |
|-------------------|--|--|

Sumber: Permen PU No : 03/PRT/M/2004

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Metode Kuantitatif dan Metode Kualitatif, pengolahan data hasil kuisioner dilakukan dengan Analisis Skala Likert dan Analisis Linier Berganda. Analisis Skala Likert bertujuan untuk membahas hasil penelitian dengan deskripsi persentase, terlebih dahulu menjumlahkan skor setiap hasil pilihan responden. Supaya memudahkan dalam menganalisis data, perlu diketahui skor yang diperoleh responden dari hasil pengisian kuisioner yang diberikan. Oleh karena itu ditentukan hasil skornya

Table 1. Tabulasi Angket

| | |
|-------------------------|--------|
| Sangat Baik (SB) | Skor 5 |
| Baik (B) | Skor 4 |
| Cukup Baik (CB) | Skor 3 |
| Tidak Baik (TB) | Skor 2 |
| Sangat Tidak Baik (STB) | Skor 1 |

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Table 3. Kriteria

| | | | | |
|------|---|-----|-------------------|-------|
| 100% | > | 84% | Sangat Baik | (SB) |
| 84% | > | 68% | Baik | (B) |
| 68% | > | 52% | Cukup Baik | (CB) |
| 52% | > | 36% | Tidak Baik | (TB) |
| 36% | > | 20% | Sangat Tidak Baik | (STB) |

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Untuk Menentukan Indeks (%)

Skor Maks = $100 \times 5 = 500$ (Jumlah Responden x Skor tertinggi likert)

Skor Min = $100 \times 1 =$ (Jumlah Responden x Skor terendah likert)

Indeks (%) = $(\text{Total Skor} / \text{Skor Maks}) \times 100$

Indeks (%) = $(380/500) \times 100$

Indeks (%) = 76%

Analisis Regresi Linier Berganda bertujuan

untuk mengetahui pengaruh X terhadap Y.

A. Uji T

Berdasarkan Nilai Signifikan (Sig.) dari Output SPSS Coefficients.

1. Jika nilai sig < 0,05 maka terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y.
2. Jika nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y.

B. Uji F Simultan

Berdasarkan Nilai Signifikan (Sig) dari Outout SPSS Anova.

1. Jika Nilai Sig < 0,05 maka artinya (X1), (X2), (X3), (X4) dan (X5) secara simultan berpengaruh terhadap (Y).
2. Jika Nilai Sig > 0,05 maka artinya (X1), (X2), (X3), (X4) dan (X5) secara simultan tidak berpengaruh terhadap (Y).

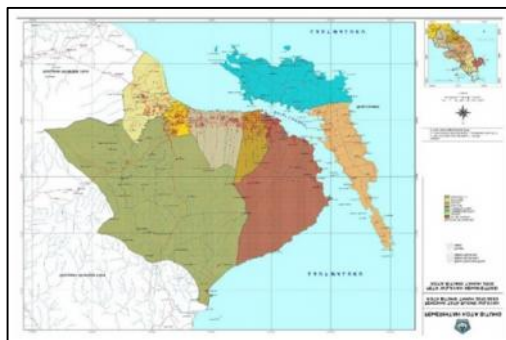
C. Koefisien Determinasi (R Square) dalam Output SPSS Model Summary.

Untuk mengukur tingkat presentase R = pengaruh 5 variable X terhadap variable Y, dan R Square = mengukur kekuatan variable X (Tingkat Kenyamanan Jalur Pedestrian) terhadap variable Y (Pengguna Jalur Pedestrian) berapa besar presentasinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kota Bitung merupakan salah satu Kota di Provinsi Sulawesi Utara. Secara astronomis, Kota Bitung terletak antara 1°23'23" - 1°35'39" LU dan 125°1'43" - 125°18'13" BT. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Bitung memiliki batas – batas: Utara dengan Kecamatan Likupang (Kabupaten Minahasa Utara) dan Laut Maluku; Timur dengan Laut Maluku; Selatan dengan Laut Maluku; Barat dengan Kecamatan Kauditan (Kabupaten Minahasa Utara). Kota Bitung terletak di

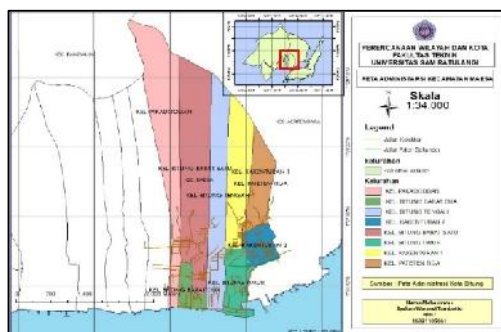
daratan pulau Sulawesi sebagian wilayahnya adalah kepulauan yaitu Pulau Lembeh. Kota Bitung terdiri dari 8 kecamatan; 6 kecamatan berada di daratan Pulau Sulawesi, yaitu Kecamatan Madidir, Matuari, Girian, Maesa, Aertembaga, dan Ranowulu dan 2 kecamatan berada di Pulau Lembeh, yaitu Kecamatan Lembeh Selatan dan Lembeh Utara



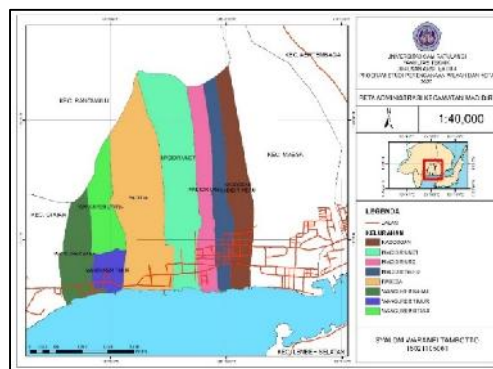
Gambar 1. Peta Adm Kota Bitung (Sumber, Kota Bitung Dalam Angka)

Gambaran Khusus Lokasi Jalur Pedestrian

Lokasi Penelitian berada di dua kecamatan yaitu Kecamatan Maesa dan Kecamatan Madidir kemudian terbagi menjadi 4 Zona yaitu Zona A Kawasan Pusat Kota, Zona B Kawasan Industri, Zona C Kawasan Perkantoran dan Zona D Kawasan Perumahan dan Sekolah.



Gambar 2. Peta Adm Kec. Maesa (Sumber: Penulis, 2020)



Gambar 3. Peta Adm Kec. Madidir (Sumber: Penulis, 2020)

Table 4. Jumlah Penduduk Kec. Maesa

| KELURAHAN | PENDUDUK |
|-------------------|---------------|
| Pakadoodan | 1.514 |
| Bitung Barat Satu | 3.739 |
| Bitung Barat Dua | 4.225 |
| Kakenturan Satu | 3.706 |
| Kakenturan Dua | 3.100 |
| Bitung Tengah | 5.511 |
| Bitung Timur | 7.126 |
| Pateten Tiga | 2.894 |
| Jumlah | 31.815 |

Sumber: BPS Kota Bitung Tahun 2020

Tabel 5. Panjang & Lebar Jalur Pedestrian Kec. Maesa

| Panjang Jalur Pedestrian | Lebar Jalur Pedestrian |
|--------------------------|------------------------|
| 9.883 Meter | 1.8 - 2.5 Meter |

Sumber: Penulis 2020

Table 6. Jumlah Penduduk Kec. Maesa

| KELURAHAN | PENDUDUK |
|----------------|---------------|
| Paceda | 5.780 |
| Madidir Unet | 6.431 |
| Madidir Ure | 4.603 |
| Madidir Weru | 3.336 |
| Kadoodan | 3.544 |
| Wangurer Barat | 8.486 |
| Wangurer Timur | 5.054 |
| Wangurer Utara | 5.201 |
| Jumlah | 42.465 |

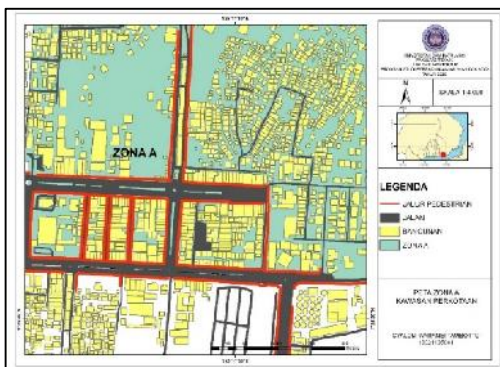
Sumber: BPS Kota Bitung Tahun 2020

Tabel 7. Panjang & Lebar Jalur Pedestrian Kec. Madidir

| Panjang Jalur Pedestrian | Lebar Jalur Pedestrian |
|--------------------------|------------------------|
| 4.147 Meter | 2.5 Meter |

Sumber: Penulis 2020

Zona A Kawasan Pusat Kota

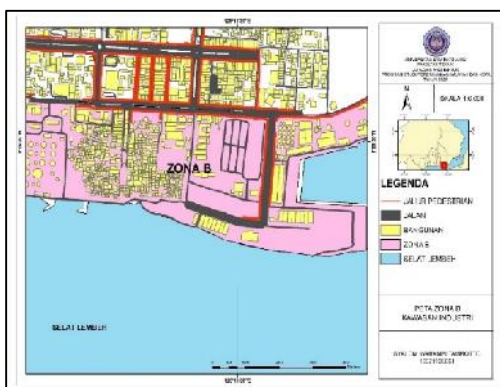


Gambar 4. Peta Zona A (Sumber: Penulis, 2020)



Gambar 5. Jalur Pedestrian Zona A

Zona B Kawasan Industri



Gambar 6. Peta Zona B (Sumber: Penulis, 2020)



Gambar 7. Jalur Pedestrian Zona B

Tabel 8. Panjang & Lebar Zona A

| Panjang Jalur Pedestrian | Lebar Jalur Pedestrian |
|--------------------------|------------------------|
| 4.238 Meter | 2.1 Meter |

Sumber: Penulis 2020

Di Kawasan Pusat Kota ini menjadi pusat aktifitas bagi seluruh masyarakat kota bitung dan menjadi kawasan padat pengunjung di sore hingga malam hari untuk membeli keperluan masyarakatnya sendiri. Di sisilain kawasan ini berdekatan dengan kawasan padat penduduk di kecamatan maesa sehingga hal ini yang menyebabkan banyak masyarakat yang menggukan jalur pedestrian

Tabel 9. Panjang & Lebar Zona B

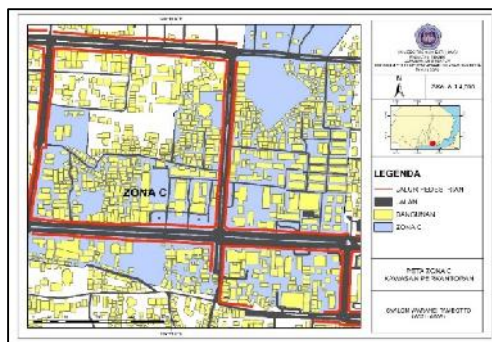
| Panjang Jalur Pedestrian | Lebar Jalur Pedestrian |
|--------------------------|------------------------|
| 2.857 Meter | 1.8 - 2.2 Meter |

Sumber: Penulis 2020

Kawasan Industri terdapat di Kecamatan Maesa terdapat beberapa perusahaan seperti, PT Pertamina, Pelabuhan Samudera Bitung, PT Temas Line, PT Tanto, PT Semen Tanasa, PT Pelindo Persero. Di kawasan industri ini tersedia jalur pedestrian untuk para pekerja dan panjang jalur pedestrian di kawasan industri 2.857 meter dan lebar 2.5 meter, jalur pedestrian ini hanya teridentifikasi di sebelah jalan raya tidak di dalam pabrik.



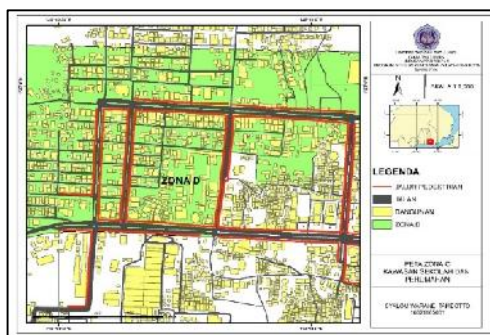
Gambar 8. Jalur Pedestrian Zona B



Gambar 9. Peta Zona C (Sumber: Penulis, 2020)



Gambar 10.. Jalur Pedestrian Zona C



Gambar 11. Peta Zona D (Sumber: Penulis, 2020)



Gambar 12.. Jalur Pedestrian Zona C

Tabel 10. Panjang & Lebar Zona C

| Panjang Jalur Pedestrian | Lebar Jalur Pedestrian |
|--------------------------|------------------------|
| 2.634 Meter | 1.8 Meter |

Sumber: Penulis 2020

Di Kawasan Zona C ini terdapat beberapa perkantoran/pusat pemerintahan seperti, Kantor Walikota Biung, Kantor DPRD, Polsek Maesa, Pangkalan Militer Angkatan

Laut, Kejaksaan dll.

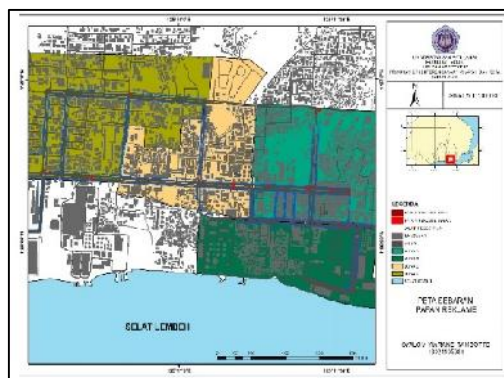
Tabel 11. Panjang & Lebar Zona D

| Panjang Jalur Pedestrian | Lebar Jalur Pedestrian |
|--------------------------|------------------------|
| 4.301 Meter | 1.8 Meter |

Sumber: Penulis 2020

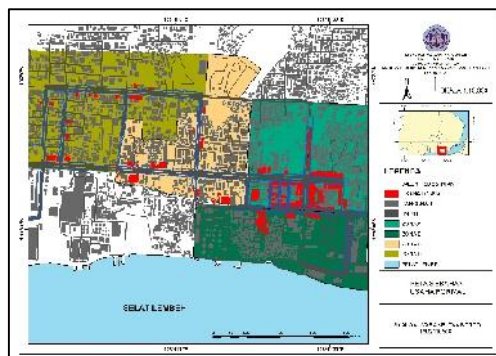
Di Kawasan Zona D terdapat Beberapa Perumahan kelas menengah dan di kawasan ini terdapat beberapa sekolah diantaranya TK Nissi, TK Donbosco, SD Katolik Don Bosco, SMP Katolik Don Bosco, SMA Katolik Don Bosco, SMK Negeri 1 Bitung, SMK Negeri 2 Bitung, SMK Garuda dan lain-lain.

ANALISIS SKALA LIKERT



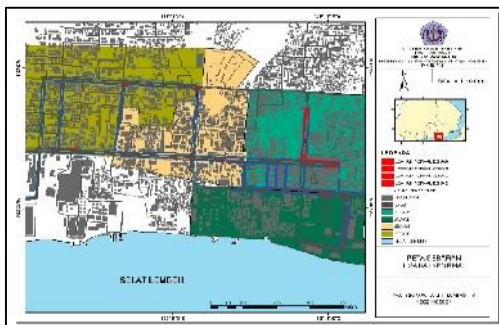
Gambar 12. Peta Sebaran Papan Reklame (Sumber: Penulis, 2020)

Skor Maks = 100 x 5 = 500
 Skor Min = 100 x 1 = 100
 SB = 13 x 5 = 65
 B = 54 x 4 = 216
 CB = 33 x 3 = 99
 (380/500) x 100 = **76% (Baik)**



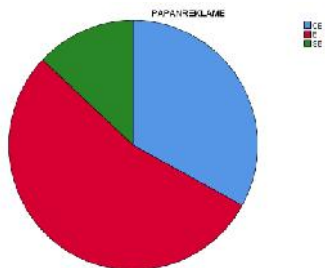
Gambar 13. Peta Sebaran Usaha Formal (Sumber: Penulis, 2020)

Skor Maks = $100 \times 5 = 500$
 Skor Min = $100 \times 1 = 100$
 SB = $10 \times 5 = 50$
 B = $39 \times 4 = 154$
 CB = $51 \times 3 = 153$
 $(357 / 500) \times 100 = 71,4\%$ (Baik)



Gambar 14. Peta Sebaran Usaha Informal (Sumber: Penulis, 2020)

Skor Maks = $100 \times 5 = 500$
 Skor Min = $100 \times 1 = 100$
 B = $23 \times 4 = 92$
 CB = $30 \times 3 = 90$
 TB = $33 \times 2 = 66$
 STB = $14 \times 1 = 14$
 $(262 / 500) \times 100 = 52,4\%$ (Cukup Baik)

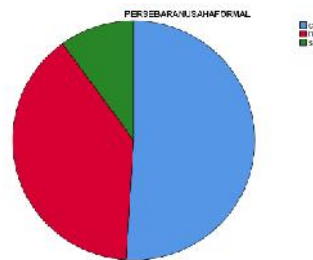


Gambar 15. Diagram Saluran Papan Reklame

Tabel 12. SPSS Sebaran Papan Reklame

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| CB | 33 | 33.0 | 33.0 | 33.0 |
| B | 54 | 54.0 | 54.0 | 87.0 |
| SB | 13 | 13.0 | 13.0 | 100.0 |
| Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber: Hasil Analisis, 2021

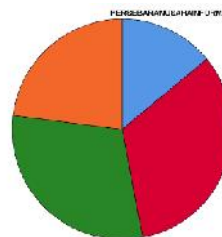


Gambar 16. Diagram Saluran Usaha Formal

Tabel 13. SPSS Sebaran Usaha Formal

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| CB | 51 | 51.0 | 51.0 | 51.0 |
| B | 39 | 39.0 | 39.0 | 90.0 |
| SB | 10 | 10.0 | 10.0 | 100.0 |
| Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber: Hasil Analisis, 2021

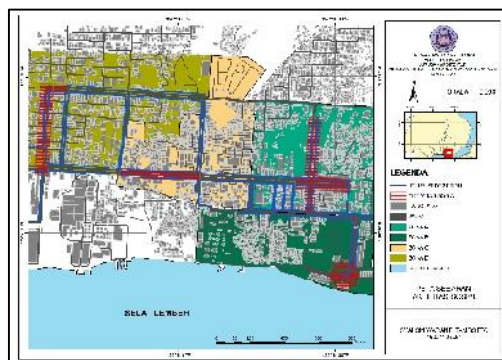


Gambar 17. Diagram Saluran Usaha Informal

Tabel 14. Diagram Sebaran Usaha Informal

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| STB | 14 | 14.0 | 14.0 | 14.0 |
| CB | 33 | 33.0 | 33.0 | 47.0 |
| B | 30 | 30.0 | 30.0 | 77.0 |
| SB | 23 | 23.0 | 23.0 | 100.0 |
| Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber: Hasil Analisis, 2021



Gambar 18. Peta Aktivitas Sosial (Sumber: Penulis, 2020)

Skor Maks = $100 \times 5 = 500$

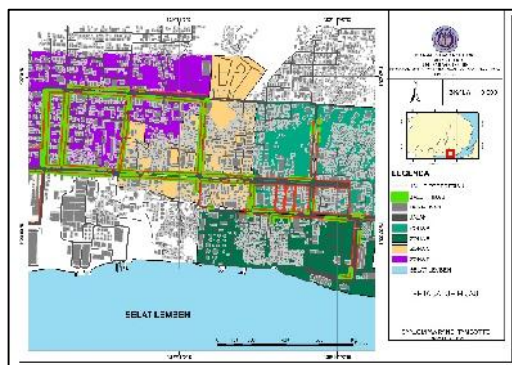
Skor Min = $100 \times 1 = 100$

SB = $30 \times 5 = 150$

B = $46 \times 4 = 182$

CB = $24 \times 3 = 72$

$(404 / 500) \times 100 = 80,8\%$ (Baik)



Gambar 19. Peta Jalur Hijau
(Sumber: Penulis, 2020)

Skor Maks = $100 \times 5 = 500$

Skor Min = $100 \times 1 = 100$

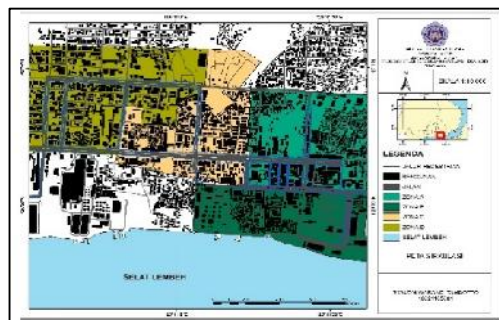
SB = $39 \times 5 = 195$

B = $24 \times 4 = 96$

CB = $16 \times 3 = 48$

TB = $21 \times 2 = 42$

$(381 / 500) \times 100 = 76,2\%$ (Baik)



Gambar 19. Peta Sirkulasi
(Sumber: Penulis, 2020)

Skor Maks = $100 \times 5 = 500$

Skor Min = $100 \times 1 = 100$

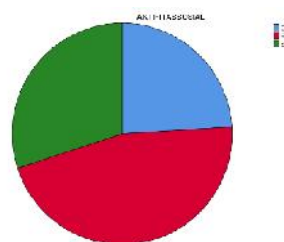
SB = $15 \times 5 = 195$

B = $35 \times 4 = 96$

CB = $40 \times 3 = 48$

TB = $10 \times 2 = 42$

$(355 / 500) \times 100 = 71\%$ (Baik)

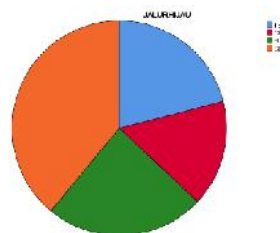


Gambar 20. Diagram SPSS Aktivitas Sosial

Tabel 15. SPSS Aktivitas Sosial

| | | Frekuensi | Persentase | Valid Persentase | Cumulatif Persentase |
|-------|-------|-----------|------------|------------------|----------------------|
| valid | CB | 24 | 24.0 | 24.0 | 24.0 |
| | B | 46 | 46.0 | 46.0 | 70.0 |
| | SB | 30 | 30.0 | 30.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber: Hasil Analisis, 2021

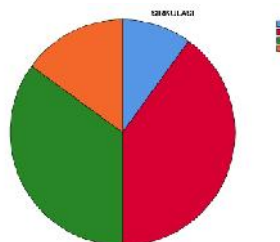


Gambar 21. Diagram SPSS Jalur Hijau

Tabel 16. SPSS Jalur Hijau

| | | Frekuensi | Persentase | Valid Persentase | Cumulatif Persentase |
|-------|-------|-----------|------------|------------------|----------------------|
| valid | TB | 21 | 21.0 | 21.0 | 21.0 |
| | CB | 16 | 16.0 | 16.0 | 37.0 |
| | B | 24 | 24.0 | 24.0 | 61.0 |
| | SB | 39 | 39.0 | 39.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber: Hasil Analisis, 2021

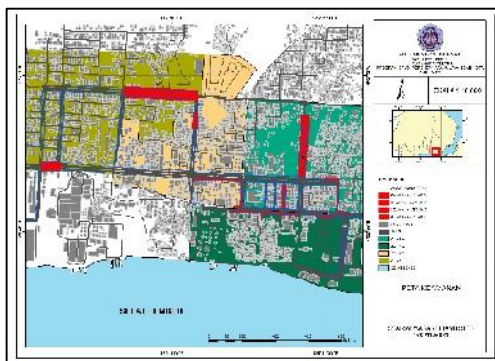


Gambar 22. Diagram SPSS Sirkulasi

Tabel 17. SPSS Sirkulasi

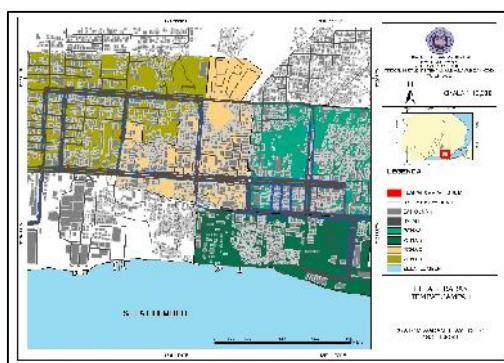
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| v a l i d | TB | 10 | 10.0 | 10.0 | 10.0 |
| | CB | 40 | 40.0 | 40.0 | 50.0 |
| | B | 35 | 35.0 | 35.0 | 85.0 |
| | SB | 15 | 15.0 | 15.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber: Hasil Analisis, 2021



Gambar 23.. Peta Keamanan
(Sumber: Penulis, 2020)

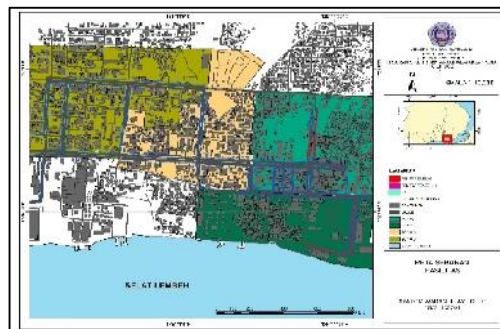
Skor Maks = $100 \times 5 = 500$
 Skor Min = $100 \times 1 = 100$
 B = $27 \times 4 = 108$
 CB = $17 \times 3 = 51$
 TB = $37 \times 2 = 74$
 STB = $19 \times 1 = 19$
 $(252 / 500) \times 100 = 50,4\%$ (Tidak Baik)



Gambar 24. Peta Kebersihan
(Sumber: Penulis, 2020)

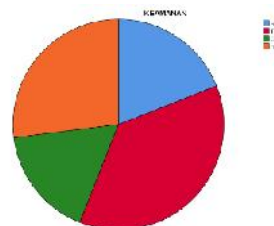
Skor Maks = $100 \times 5 = 500$
 Skor Min = $100 \times 1 = 100$
 SB = $28 \times 5 = 140$
 B = $48 \times 4 = 192$

CB = $24 \times 3 = 72$
 $(404 / 500) \times 100 = 80,8\%$ (Baik)



Gambar 25.. Peta Fasilitas
(Sumber: Penulis, 2020)

Skor Maks = $100 \times 5 = 500$
 Skor Min = $100 \times 1 = 100$
 B = $15 \times 4 = 60$
 CB = $10 \times 3 = 30$
 TB = $35 \times 2 = 70$
 STB = $40 \times 1 = 40$
 $(200 / 500) \times 100 = 40\%$ (Tidak Baik)

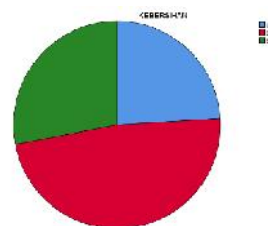


Gambar 26. Diagram SPSS Jalur Hijau

Tabel 18. SPSS Keamanan

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| v a l i d | STB | 19 | 19.0 | 19.0 | 19.0 |
| | TB | 37 | 37.0 | 37.0 | 56.0 |
| | CB | 17 | 17.0 | 17.0 | 73.0 |
| | B | 27 | 27.0 | 27.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber: Hasil Analisis, 2021

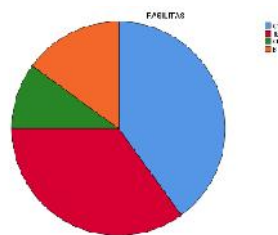


Gambar 27. Diagram SPSS Kebersihan

Tabel 19. SPSS Kebersihan

| | | Freq uenc y | Perc ent | Vali d Perc ent | Cumul ative Percen t |
|-----------------------|-------|-------------------|-------------|--------------------------|-------------------------------|
| v a l i d | CB | 24 | 24.0 | 24.0 | 24.0 |
| | B | 48 | 48.0 | 48.0 | 72.0 |
| | SB | 28 | 28.0 | 28.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100. 0 | 100. 0 | |

Sumber: Hasil Analisis, 2021



Gambar 28. Diagram SPSS Fasilitas

Tabel 20. SPSS Fasilitas

| | | Freq uenc y | Perc ent | Vali d Perc ent | Cumul ative Percen t |
|-----------------------|-------|-------------------|-------------|--------------------------|-------------------------------|
| v a l i d | CB | 40 | 40.0 | 40.0 | 40.0 |
| | B | 35 | 35.0 | 35.0 | 75.0 |
| | SB | 10 | 10.0 | 10.0 | 85.0 |
| | Total | 15 | 15.0 | 15.0 | 100.0 |

Sumber: Hasil Analisis, 2021

ANALISIS REGRESI LINER BERGANDA

A. Uji t

Berdasarkan Nilai *Signifikan* (Sig.) dari Output SPSS Coefficients

1. Jika nilai sig < 0,05 maka terdapat terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

B. Uji F Simultan

Berdasarkan Nilai Signifikan (Sig.) dari Output SPSS Anova

1. Nika nilai Sig. < 0,05, maka diterima. Maka artimya Jalur Hijau (X1), Sirkulasi (X2), Keamanan (X3), Kebersihan (X4) dan Fasilitas (X5) secara simultan berpengaruh terhadap Pengguna Jalur Pedestrian (Y).
2. Nika nilai Sig. > 0,05, maka ditolak. Maka artimya Jalur Hijau (X1), Sirkulasi (X2), Keamanan (X3), Kebersihan (X4) dan Fasilitas (X5) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Pengguna Jalur Pedestrian (Y).

C. Koefisien Determinasi (R Square)

1. Persyaratan yang harus terpenuhi agar dapat memaknai nilai koefisien determinasi adalah hasil uji F dalam analisis linier berganda bernilai signifikan, yang berarti “ada pengaruh variable X secara simultan (bersama-sama) terhadap variable Y”. Sebaliknya, jika hasil analisis uji F tidak signifikan, maka nilai koefisien determinasi tidak dapat digunakan atau dipakai untuk memprediksi kontribusi pengaruh variable X secara simultan terhadap variable Y
2. Untuk mengukur tingkat presentase R = pengaruh 5 variable X terhadap variable Y, dan R Square = mengukur kekuatan variable X (Tingkat Kenyamanan) terhadap variable Y (Pengguna Jalur Pedestrian) berapa besar presentaseny.

ZONA A

Tabel 21. SPSS Coefficients Zona A

| Model | Coefficients ^a | | | | T | Sig. |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | |
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| (Constant) | .540 | .495 | | 1.092 | .289 | |
| Jalur Hijau (X1) | -.016 | .113 | -.013 | -.146 | .886 | |
| Sirkulasi (X2) | -.301 | .148 | -.308 | -2.043 | .045 | |
| Keamanan (X3) | -.011 | .049 | -.025 | -.236 | .816 | |
| Kebersihan (X4) | .617 | .112 | .638 | 5.535 | .000 | |
| Fasilitas (X5) | .631 | .120 | .653 | 5.245 | .000 | |

a. Dependent Variable: Kenyamanan (Y)

Sumber: Analisis, 2021

Yang berpengaruh ada tiga variable, yaitu Sirkulasi (X2), Kebersihan (X4) dan Fasilitas (X5).

Tabel 22. SPSS Anova Zona A

| Model | ANOVA ^a | | | | |
|------------|--------------------|----|-------------|--------|-------------------|
| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Regression | 5.143 | 5 | 1.029 | 31.665 | .000 ^b |
| Residual | .617 | 19 | .032 | | |
| Total | 5.760 | 24 | | | |

a. Dependent Variable: Kenyamanan (Y)

b. Predictors: (Constant), Fasilitas (X5), Jalur Hijau (X1), Keamanan (X3), Kebersihan (X4), Sirkulasi (X2)

Secara Simultan seluruh Variabel X1-X5 berpengaruh terhadap Y.

Tabel 23. SPSS Model Summary Zona A

| Model | Model Summary | | | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .945 ^a | .893 | .865 | .180 |

a. Predictors: (Constant), Fasilitas (X5), Jalur Hijau (X1), Keamanan (X3), Kebersihan (X4), Sirkulasi (X2)

Sumber: Analisis, 2021

Pengaruh kekuatan Variabel X terhadap Y sebesar 89,3%

ZONA B

Tabel 24. SPSS Coefficients Zona B

| Model | Coefficients ^a | | | | t | Sig. |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | |
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| (Constant) | -.236 | .683 | | -.345 | .734 | |
| Jalur Hijau (X1) | .775 | .169 | .807 | 4.586 | .000 | |
| Sirkulasi (X2) | .228 | .190 | .232 | 1.200 | .245 | |
| Keamanan (X3) | -.188 | .202 | -.183 | -.933 | .362 | |
| Kebersihan (X4) | .035 | .151 | .037 | .233 | .818 | |
| Fasilitas (X5) | -.507 | .227 | -.344 | -2.235 | .038 | |

a. Dependent Variable: Kenyamanan (Y)

Sumber: Analisis, 2021

Yang berpengaruh hanya dua variable, yaitu Jalur Hijau (X1) dan Fasilitas (X5).

Tabel 25. SPSS Anova Zona B

| Model | ANOVA ^a | | | | |
|------------|--------------------|----|-------------|-------|-------------------|
| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Regression | 3.675 | 5 | .735 | 6.696 | .001 ^b |
| Residual | 2.085 | 19 | .110 | | |
| Total | 5.760 | 24 | | | |

a. Dependent Variable: Kenyamanan (Y)

b. Predictors: (Constant), Fasilitas (X5), Keamanan (X3), Kebersihan (X4), Jalur Hijau (X1), Sirkulasi (X2)

Sumber: Analisis, 2021

Secara Simultan seluruh Variabel X1-X5 berpengaruh terhadap Y.

Tabel 26. SPSS Model Summary Zona B

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .799 ^a | .638 | .543 | .331 |

a. Predictors: (Constant), Fasilitas (X5), Keamanan (X3), Kebersihan (X4), Jalur Hijau (X1), Sirkulasi (X2)

Sumber: Analisis, 2021

Pengaruh kekuatan Variabel X terhadap Y sebesar 63,8%

ZONA C

Tabel 27. Tabel Coefficients Zona C

| Model | Coefficients ^a | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|------------------|-------------------------------|------------|--------------------------------|--------|------|
| | Unstandardized Coefficients B | Std. Error | | | |
| 1 (Constant) | -.929 | .868 | | -1.071 | .297 |
| Jalur Hijau (X1) | .595 | .166 | .545 | 3.593 | .002 |
| Sirkulasi (X2) | .430 | .132 | .451 | 3.248 | .004 |
| Keamanan (X3) | .033 | .107 | .035 | .310 | .760 |
| Kebersihan (X4) | -.089 | .090 | -.096 | -.989 | .335 |
| Fasilitas (X5) | .119 | .104 | .125 | 1.136 | .270 |

a. Dependent Variable: Kenyamanan (Y)

Sumber: Analisis, 2021

Yang berpengaruh hanya ada dua variable, yaitu Jalur Hijau (X1) dan Sirkulasi.(X2).

Tabel 28. SPSS Anova Zona C

| ANOVA ^a | | | | | |
|--------------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 Regression | 4.544 | 5 | .909 | 19.271 | .000 ^b |
| Residual | .896 | 19 | .047 | | |
| Total | 5.440 | 24 | | | |

a. Dependent Variable: Kenyamanan (Y)

b. Predictors: (Constant), Fasilitas (X5), Kebersihan (X4), Sirkulasi (X2), Keamanan (X3), Jalur Hijau (X1)

Sumber: Analisis, 2021

Secara Simultan seluruh Variabel X1-X5 berpengaruh terhadap Y.

Tabel 29. SPSS Model Summary Zona C

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .914 ^a | .835 | .792 | .217 |

a. Predictors: (Constant), Fasilitas (X5), Kebersihan (X4), Sirkulasi (X2), Keamanan (X3), Jalur Hijau (X1)

Sumber: Analisis, 2021

Pengaruh kekuatan Variabel X terhadap Y sebesar 83,5%

ZONA D

Tabel 30. SPSS Coefficients Zona D

| Model | Coefficients ^a | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|------------------|-------------------------------|------------|--------------------------------|--------|------|
| | Unstandardized Coefficients B | Std. Error | | | |
| 1 (Constant) | 2.781 | .842 | | 3.303 | .004 |
| Jalur Hijau (X1) | -.082 | .195 | -.070 | -.419 | .680 |
| Sirkulasi (X2) | -.162 | .114 | -.170 | -1.429 | .169 |
| Keamanan (X3) | .064 | .052 | .125 | 1.221 | .237 |
| Kebersihan (X4) | .062 | .131 | .065 | .468 | .645 |
| Fasilitas (X5) | .908 | .176 | .874 | 5.149 | .000 |

a. Dependent Variable: Kenyamanan (Y)

Sumber: Analisis, 2021

Yang berpengaruh hanya ada satu variable yaitu Variabel Fasilitas (X5).

Tabel 31. SPSS Anova Zona D

| ANOVA ^a | | | | | |
|--------------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 Regression | 4.629 | 5 | .926 | 21.680 | .000 ^b |
| Residual | .811 | 19 | .043 | | |
| Total | 5.440 | 24 | | | |

Secara Simultan seluruh Variabel X1-X5 berpengaruh terhadap Y.

a. Dependent Variable: Kenyamanan (Y)

b. Predictors: (Constant), Fasilitas (X5), Keamanan (X3), Sirkulasi (X2), Kebersihan (X4), Jalur Hijau (X1)

Sumber: Analisis, 2021

Tabel 32. SPSS Model Summary Zona D

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .922 ^a | .851 | .812 | .207 |

Pengaruh kekuatan Variabel X terhadap Y sebesar 85,1%

a. Predictors: (Constant), Fasilitas (X5), Keamanan (X3), Sirkulasi (X2), Kebersihan (X4), Jalur Hijau (X1)

Sumber: Analisis, 2021

KESIMPULAN

Berdasarkan data-data yang telah dikumpul, kemudian dianalisis dengan metode analisis yang telah disebutkan sebelumnya, maka penelitian ini dapat dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil identifikasi tentang Pemanfaatan dan Kondisi Jalur Pedestrian di Kawasan Pusat Kota Bitung ditemukan bahwa Jalur Pedestrian dimanfaatkan sebagai tempat Sebaran Papan Reklame dengan keadaan Baik (76%), Usaha Formal Baik (71,4%), Usaha Informal Cukup Baik (52,4), Aktifitas Sosial Baik (80,8%), Jalur Hijau (76,2%), Fasilitas Tidak Baik (40%) dengan kondisi Kebersihan Baik (80,8%), Sirkulasi Baik (71%) dan Keamanan Cukup Baik (50,4%).
2. Dari hasil analisis tentang factor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Kenyamanan terhadap Pengguna Jalur

Pedestrian, secara simultan Variabel Jalur Hijau, Sirkulasi, Keamanan, Kebersihan dan Fasilitas berpengaruh terhadap Tingkat Tenyaman Jalur Pedestrian di Kawasan Pusat Kota Bitung. Secara partial yang berpengaruh terhadap Tingkat Kenyamanan dipengaruhi oleh Variabel yang ada di Zona A yaitu Variabel Fasilitas, Kebersihan, Sirkulasi. Sedangkan di Zona B Variabel Jalur Hijau, Fasilitas. Kemudian di Zona C Variabel Jalur Hijau, Sirkulasi dan di Zona D Variabel Fasilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, Christoper, A Pattern *Langguage, Town Building Construction*, Oxford University Press, New York, 1977.
- Cartwright, Richard, M., *The Design of Urban Space*, The Architectural Press Ltd., London Halsted Press Division John Wiley & Sons, New York, 1983.

- Departemen Pekerjaan Umum, *Pedoman Perencanaan Jalur Pejalan Kaki pada Jalan Umum*, Jakarta, 1999.
- Ichwan, Matari, Rido, *Penataan dan Revitalisasi Sebagai Upaya Meningkatkan daya Dukung Perkotaan*, Pengantar kepada Falsafah Sains (PPS 702), Fakultas Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor 2004.
- Mateo, Inderlina, B., *The Study of Effective Urban Downtown Pedestrian Street in Metro Manila*, School of Urban and Regional Planning, University of Philipines, 2002.
- Puskarev, Boris, S., With Jeffrey M. Zupan, *Urban Space for Pedestrians*, A Report of The Regional Plan Association, The MIT. Press, Cambridge, London, 1975.
- Pedestrianisasi Kawasan Pusat Kota Medan
Studi Kasus : Jalan Brigjen Katamso Depan Istana Maioon Medan
Penyusun : Frasn D. Lumbantoruan
Sumber : <http://repository.usu.id/handle/123456789/4349>
- Analisis Tingkat Pelayanan Jalur Pejalan Kaki di Jalan Raya Lamahabang Kabupaten Bekasa
Penyusun : Hafian Haris (Univeritas Pasudan Bandung)
Sumber : <http://repository.unpas.ac.id/40072/1/1030600441%20HAFIYAN%20HARIS.pdf>
- Analisis Fungsi Dan Kenyamanan Jalur Pedestrian Kawasan Di Kota Pangkalan Bun Studi Kasus : Bundaran Pancasila
Penyusun : Riyan Sanjaya, Soedarsono, Rachmat Mudiyo (Universitas Islam Sultan Agung Semarang)
- Optimalisasi Penataan Fasilitas Pejalan Kaki Dengan Efisiensi Pergerakan Berdasarkan Pada Karakteristik Pedestrian (Studi Kasus di Simpang Empat Kartasura)
Penyusun : Harwido Eko Prasetyo, Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS)
Sumber : <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jtsp/article/view/7227>
- Fungsi dan Peran Jalur Pedestrian Bagi Pejalan Kaki
Penyusun : Lily Mauliani Jurusan Arsitektur Universitas Muhammadiyah Jakarta
Sumber : <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/nalar/article/view/614>
- Cara Melakukan Analisis Regresi Multipes (Berganda) dengan menggunakan SPSS
Penyusun : Sahid Rahardjo, S.Pd
Sumber : <https://www.spssindonesia.com/2014/02/analisis-regresi-multipesdenganspss.html>
- Tahap-tahap dalam dalam melakukan Analisis Regresi Linear Berganda
Penyusun : Tagfirul Yoga
Sumber : https://www.youtube.com/watch?v=074Bqmx46AA&feature=youtu.be&ab_channel=tagfirulyoga
- Nazir, Moh., Ph.D., *Metode Penelitian*, Ghalia Bandung, 1988.
- Jacob, B., Alan, *The Great Street*, 1993.

Laurent, Joice, Marcella, *Arsitektur dan Perilaku Manusia*, Grasindo Jakarta, 2004.

Lynch, Kevin, *The Image OF City*, The MIT. Press, 1960.

Lynch, Kevin, *A Theory of Good City Form*, The MIT. Press, 1981

Lynch, Kevin, *Site Planning*, The MIT Press, 1976..

Kecamatan Maesa dalam Angka Tahun 2018

Kota Bitung dalam Angka Tahun 2019